LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat *ethical clearance*

HEALTH RESEARCH ETHICS COMITTE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.404 / XI / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI EFEKTIVITAS ANTIDEPRESAN EKSTRAK ETANOL RIMPANG TEMULAWAK (Curcuma xanthorrhiza, Roxb) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN (Mus musculus) DENGAN METODE TAIL SUSPENSION TEST (TST) DAN OPEN FIELD TEST (OFT)

Principal investigator : Erlyna Idha Kusrifani
Peneliti Utama 25195742A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 11 November 2022

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004

Lampiran 2. Surat determinasi tanaman temulawak

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Lawu No.11 Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792
Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451
Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id

Nomor : KM.04.02/2/1649/2022 12 September 2022
Hal : Keterangan Determinasi

Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Jalan Let. Jend. Sutoyo, Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 918/H6-04/23.08.2022 tanggal 23 Agustus 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon	: Erlyna Idha Kusrifani
Nama Sampel	: Temulawak
Sampel	: Tanaman Segar
Spesies	: *Curcuma zanthorrhiza* Roxb.
Sinonim	: -
Familia	: Zingiberaceae
Penanggung Jawab	: Nina Kumianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian
dan Pengembangan Tanaman Obat

Akhmad Saikhu, S.K.M., M.Sc.PH.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik melalui Aplikasi TNDE menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE. (1/1)

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zaeland

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama	: Erlyna Idha Kusrifani
Nim	: 25195742A
Institusi	: Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan	: Mecit Swiss
Umur	: 2-3 bulan
Jenis kelamin	: Jantan
Jumlah	: 30 ekor
Keterangan	: Sehat
Asal-usul	: Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Desember 2022
Hormat kami

Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Pembuatan ekstrak rimpang temulawak


Rimpang temulawak segar dan kering

Serbuk rimpang temulawak

Penyerbukan rimpang temulawak

Evaporator ekstrak etanol rimpang temulawak

Penyaringan ekstrak etanol rimpang temulawak

Ekstrak kental rimpang temulawak

Water bath ekstrak etanol rimpang temulawak

Lampiran 5. Hasil uji penetapan kadar air serbuk

Kadar air ekstrak etanol rimpang temulawak

Replikasi 1

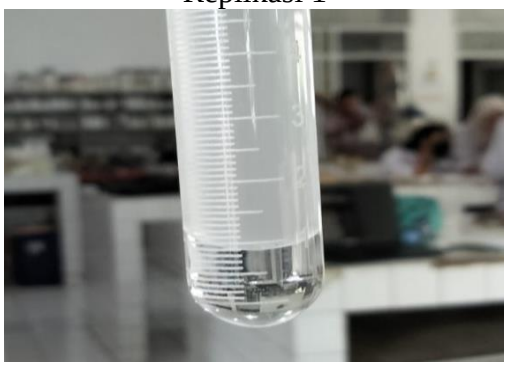

Replikasi 2

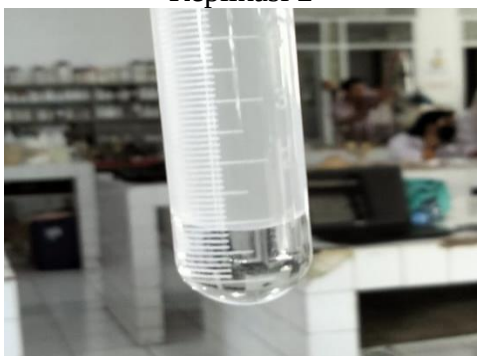

Replikasi 3

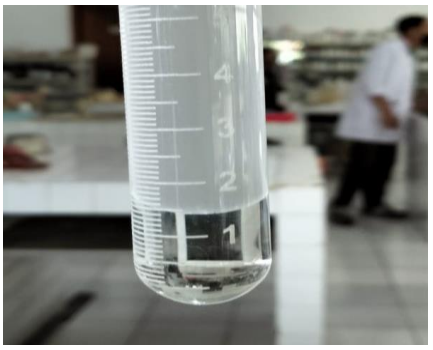

Lampiran 6. Hasil susut pengerikan susut pengeringan serbuk,dan kadar air ekstrak

Susut pengeringan serbuk	Kadar air ekstrak
	

Lampiran 7. Hasil identifikasi kandungan kimia ekstrak etanol rimpang temulawak

Ekstrak etanol rimpang temulawak	**Cara kerja**
Flavonoid 	Ekstrak ditambah serbuk mg, 1 ml HCL pekat dan 2 ml amil alkohol →warna merah bata
Tanin 	Ekstrak + $FeCl_3$→Tidak terjadi perubahan warna
Saponin	Ekstrak + 10 ml aquadest panas didinginkan lalu kocok →buih tinggi 1-10 cm

Ekstrak etanol rimpang temulawak	**Cara kerja**
	
Alkaloid Mayer 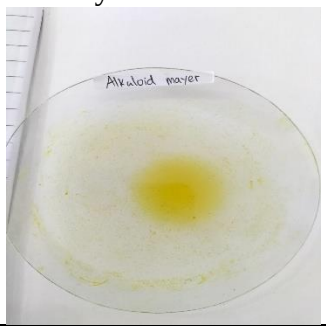	Ekstrak + HCL 2N + reagen mayer →endapan putih
Alkaloid Wagner 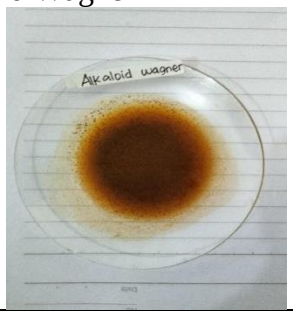	Ekstrak +HCL 2N +reagen wagner→endapan coklat sampai hitam
Triterpenoid 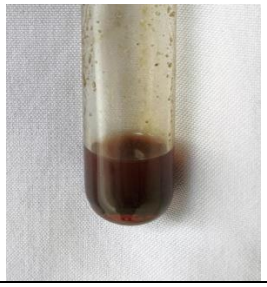	Ekstrak dilarutkan dengan N-heksan di Wb + chloroform + asam asetat anhidrat + H_2SO_4 →terbentuk warna merah

Lampiran 8. Gambar pembuatan sediaan uji dan perlakuan hewan uji

CMC Na 0,5%

Amitriptyline

Sediaan uji

Hewan uji

Pengoralan sediaan

Pengamatan durasi central square

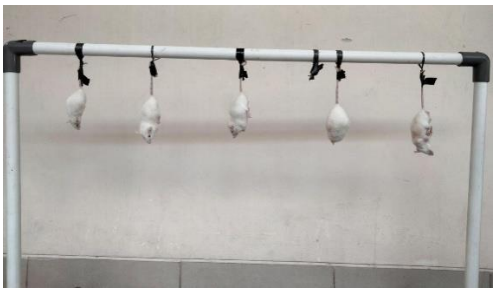

Pengamatan durasi immobility

Pengamatan durasi grooming

Lampiran 9. Hasil presentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah rimpang temulawak

Bobot semi basah (Kg)	Bobot Kering (Kg)	Rendemen(%)
10	1,2	12

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot kering (kg)}}{\text{bobot basah (kg)}} \times 100\%$$
$$= \frac{1,2}{10} \times 100\%$$
$$= 12\%$$

Lampiran 10. Hasil perhitungan presentase rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering rimpang temulawak

Bobot kering (g)	Bobot serbuk (g)	Rendemen(%)
1,2	980	81,66%

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot kering (kg)}}{\text{bobot basah (kg)}} \times 100\%$$
$$= \frac{980}{1,2} \times 100\%$$
$$= 81,66\%$$

Lampiran 11. Perhitungan rendemen ekstrak etanol rimpang temulawak

Bobot serbuk (g)	Bobot ekstrak (g)	Rendemen (%)
800	312	39

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot ekstrak (g)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$$
$$= \frac{312}{800} \times 100\%$$
$$= 39\%$$

Lampiran 12. Perhitungan kadar air serbuk dan kadar air ekstrak rimpang temulawak

Berat serbuk awal (g)	Volume terbaca (ml)	Kadar Air (%)
20	0,9	4,5
20	1,1	5,5
20	1,5	7,5
Rata-rata ± SD		5,8 ± 1,52

Kadar air replikasi 1 (%) $= \frac{\text{volume terbaca (ml)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$

$= \frac{0,9}{20} \times 100\%$

$= 4,5\ \%$

Kadar air replikasi 2 (%) $= \frac{\text{volume terbaca (ml)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$

$= \frac{1,1}{20} \times 100\%$

$= 5,5\ \%$

Kadar air replikasi 3 (%) $= \frac{\text{volume terbaca (ml)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$

$= \frac{1,5}{20} \times 100\%$

$= 7,5\ \%$

Rata-rata kadar air (%) $= \frac{\text{replikasi 1+replikasi 2+replikasi 3}}{3}$

$= \frac{4,5\%+5,5\%+7,5\%}{3}$

$= 5,8\%$

Kadar air ekstrak rimpang temulawak

Berat ekstrak awal (g)	Berat ekstrak akhir (g)	Kadar air (%)
10,0028	6,9546	9,3
10,0269	6,0397	9,4
10,0099	6,0523	9,4
	Rata-rata ± SD	**9,3% ± 0,05**

Kadar air 1 (%) $= \frac{\text{(bobot awal-bobot akhir)}}{\text{bobot awal}} \times 100\%$

$= \frac{(10,0028-6,9546)}{10,0028} \times 100\%$

$= 9,4\%$

Kadar air 2 (%) $= \frac{\text{(bobot awal-bobot akhir)}}{\text{bobot awal}} \times 100\%$

$$= \frac{(10{,}0269\text{-}6{,}0397)}{10{,}0269} \times 100\%$$
$$= 9{,}4\%$$

Kadar air 3 (%) $$= \frac{(\text{bobot awal-bobot akhir})}{\text{bobot awal}} \times 100\%$$
$$= \frac{(10{,}0099\text{-}6{,}0523)}{10{,}0099} \times 100\%$$
$$= 9{,}3\%$$

Rata-rata kadar air (%) $$= \frac{\text{replikasi 1+replikasi 2+replikasi 3}}{3}$$
$$= \frac{9{,}3\%+9{,}4\%+9{,}4\%}{3}$$
$$= 9{,}3\%$$

Lampiran 13. Perhitungan susut pengeringan serbuk *moisture balance*

Susut pengeringan serbuk rimpang temulawak

Replikasi	Susut Pengeringan (%)
1	8,7
2	9,2
3	9,7
Rata-rata ± SD	**9,2% ± 0,5**

Lampiran 14. Perhitungan dosis dan volume pemberian

A. Na-CMC 0,5%

Pembuatan larutan Na CMC0,5% dilakukan dengan cara menimbangserbukNaCMCsebanyak0,5gramkemudiandilarutkandenganaquadestad100mL.jadivolumepemberianNaCMCpadamencit putihsebanyak 0,5 mL.

B. Amitriptyline

Dosis amitriptyline pada manusia yaitu 25 mg/ tablet dengan aturan pakai 2-3 kali sehari 1 tablet. Sedangkan untuk mencit adalah 25 mg x 0,0026 = 0,065 mg/20 g BB mencit. Dosis tersebut diperoleh karena faktor konversi manusia dengan berat badan 70 kg ke mencit 20 gram yaitu 0,0026.

Pemakaian untuk 1 x pakai = 1 x 25 mg = 25 mg
Dosis mencit = 25 mg x 0,0026
= 0,065 mg/20 g BB mencit
Larutan stok 0,025% = 0,025 g/100 ml
= 25 mg/100 ml
= 0,25 mg/ml

C. Dilakukan pengujian dosis ekstrak etanol rimpang temulawak dengan dosis perlakuan pertama 7 mg/g BB, perlakuan kedua 14 mg/g BB, dan perlakuan ketiga 28 mg/g BB.

a. Ekstrak etanol rimpang temulawak dosis 7 mg/kgBB

1. Mencit 1

- Berat badan mencit = 29 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 7 mg/1000 mg x 29 g = 0,203
- Volume pemberian = 0,203/10mg/mL = 0,020 mL

2. Mencit 2

- Berat badan mencit = 20 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 7 mg/1000 mg x 20 g = 0,14
- Volume pemberian = 0,14/10mg/mL = 0,014 mL

3. Mencit 3

- Berat badan mencit = 24 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 7 mg/1000 mg x 24 g = 0,168
- Volume pemberian = 0,168/10mg/mL = 0,016 mL

4. Mencit 4

- Berat badan mencit = 20 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 7 mg/1000 mg x 20 g = 0,14
- Volume pemberian = 0,14/10mg/mL = 0,014 mL

5. Mencit 5

- Berat badan mencit = 22 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 7 mg/1000 mg x 22 g = 0,154

- Volume pemberian = 0,154/10mg/mL = 0,015 mL

b. Ekstrak etanol rimpang temulawak dosis 14 mg/kgBB

1. Mencit 1

- Berat badan mencit = 20 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 14 mg/1000 mg x 20 g =0,28
- Volume pemberian = 0,28/10mg/mL = 0,028 mL

2. Mencit 2

- Berat badan mencit = 25 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 14 mg/1000 mg x 25 g =0,35
- Volume pemberian = 0,35/10mg/mL = 0,035 mL

3. Mencit 3

- Berat badan mencit = 32 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 14 mg/1000 mg x 32 g =0,448
- Volume pemberian = 0,448/10mg/mL = 0,044 mL

4. Mencit 4

- Berat badan mencit = 26 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 14 mg/1000 mg x 26 g =0,364
- Volume pemberian = 0,364/10mg/mL = 0,036 mL

5. Mencit 5

- Berat badan mencit = 25 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 14 mg/1000 mg x 25 g =0,35
- Volume pemberian = 0,35/10mg/mL = 0,035 mL

c. Ekstrak etanol rimpang temulawak dosis 28 mg/kgBB

1. Mencit 1

- Berat badan mencit = 27 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 28 mg/1000 mg x 27 g =0,756
- Volume pemberian = 0,756/10mg/mL = 0,075 mL

2. Mencit 2

- Berat badan mencit =25 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 28 mg/1000 mg x 25 g =0,7
- Volume pemberian = 0,7/10mg/mL = 0,07 mL

3. Mencit 3

- Berat badan mencit = 22 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 28 mg/1000 mg x 22 g =0,616
- Volume pemberian = 0,616/10mg/mL = 0,061 mL

4. Mencit 4

- Berat badan mencit = 25 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL

- Dosis = 28 mg/1000 mg x 25 g =0,7
- Volume pemberian = 0,7/10mg/mL = 0,07 mL

5. Mencit 5

- Berat badan mencit = 25 gram
- Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
- Dosis = 28 mg/1000 mg x 25 g =0,7
- Volume pemberian = 0,7/10mg/mL = 0,07 mL

I : kelompok negatif (Na - CMC),5%)
II : kelompok positif (amitrityline)
III : kelompok ekstrak etanol rimpang temulawak 7 mg/kBB
IV : kelompok ekstrak etanol rimpang temulawak 14 mg/kgBB
V : kelompok ekstrak etanol rimpang temulawak 28 mg/kgBB

Lampiran 15. Data pengamatan durasi central square

Kelompok	Replikasi	T0	T1	T2
CMC 0,5	1	12,03	3,01	4,76
	2	19,78	7,21	6,54
	3	21,36	15,9	5,41
	4	37,02	11,06	7,87
	5	11,56	7,7	3,98
	Rata-rata	**20,35**	**8,98**	**5,71**
	SD	**10,32**	**4,81**	**1,53**
Amitriptilin	1	22,97	11,02	37,65
	2	14,45	5,98	29,64
	3	8,76	2,01	34,76
	4	21,39	7,66	35,01
	5	18,54	9,71	32,76
	Rata-rata	**17,22**	**7,28**	**33,96**
	SD	**5,73**	**3,52**	**2,98**
Dosis 7 mg	1	9,72	2,98	11,98
	2	16,43	10,62	10,43
	3	25,94	19,99	14,89
	4	13,33	9,32	15,92
	5	21,75	17,67	12,61
	Rata-rata	**17,43**	**12,12**	**13,17**
	SD	**6,49**	**6,83**	**2,22**
Dosis 14 mg	1	22,62	9,21	21,54
	2	17,09	3,98	20
	3	14,29	12,03	17,98
	4	9,21	4,34	16,56
	5	21,59	11,88	19,61
	Rata-rata	**16,96**	**8,29**	**19,14**
	SD	**5,49**	**3,93**	**1,92**
Dosis 28 mg	1	19,66	10,54	33,56
	2	11,76	6,43	30,98
	3	22,63	9,12	32,69
	4	16,83	3,25	29,98
	5	27,03	13,44	28,76
	Rata-rata	**19,58**	**8,56**	**31,19**
	SD	**5,78**	**3,90**	**1,95**

Lampiran 16. Data pengamatan durasi grooming

Kelompok	Replikasi	T0	T1	T2
CMC 0,5	1	19,41	87,01	70,36
	2	32,03	69,73	70,99
	3	16,77	78,22	77,89
	4	29,09	102,38	80,88
	5	34,44	94,68	69,76
	Rata-rata	**26,35**	**86,40**	**73,98**
	SD	**7,83**	**12,93**	**5,07**
Amitriptilin	1	17,66	98,01	25,56
	2	35,78	121,55	28,78
	3	32,02	76,36	15,93
	4	29,13	100,57	23,88
	5	39,19	86,17	22,92
	Rata-rata	**30,76**	**96,53**	**23,41**
	SD	**8,25**	**17,02**	**4,74**
Dosis 7 mg	1	27,09	84,43	56,68
	2	33,12	91,68	62,45
	3	21,79	112,47	55,05
	4	19,2	96,01	48,19
	5	41,73	77,52	61,76
	Rata-rata	**28,59**	**92,42**	**56,83**
	SD	**9,08**	**13,24**	**5,78**
Dosis 14 mg	1	39,51	71,09	52,54
	2	22,96	101,99	43,77
	3	29,62	126,37	42,95
	4	17,31	86,04	53,31
	5	32,66	96,31	49,44
	Rata-rata	**28,41**	**96,36**	**48,40**
	SD	**8,60**	**20,48**	**4,83**
Dosis28 mg	1	36,01	99,37	32,87
	2	23,76	102,46	31,96
	3	27,43	100,57	29,92
	4	18,07	84,67	24,76
	5	21,02	98,92	27,19
	Rata-rata	**25,26**	**97,20**	**29,34**
	SD	**6,93**	**7,14**	**3,36**

Lampiran 17. Data pengamatan durasi immobility

Kelompok	Replikasi	T0	T1	T2
CMC 0,5	1	72,43	185,21	106,67
	2	129,05	164,03	109,07
	3	67,89	112,56	103,24
	4	105,41	152,27	102,37
	5	78,21	102,93	101,49
	Rata-rata	**90,60**	**143,40**	**104,57**
	SD	**25,97**	**34,79**	**3,19**
Amitriptilin	1	65,71	106,88	42,87
	2	95,04	172,07	49,23
	3	113,87	231,21	50,45
	4	86,72	129,02	51,53
	5	141,01	163,27	58,77
	Rata-rata	**100,47**	**160,49**	**50,57**
	SD	**28,50**	**47,45**	**5,68**
Dosis 7 mg	1	128,03	178,01	90,54
	2	114,98	164,94	80,21
	3	69,33	112,66	85,28
	4	76,51	125,75	87,56
	5	62,2	190,64	84,44
	Rata-rata	**90,21**	**154,40**	**85,61**
	SD	**29,38**	**33,71**	**3,83**
Dosis 14 mg	1	112,09	187,63	68,65
	2	74,41	132,95	69,31
	3	88,2	201,75	71,13
	4	64,91	169,21	68,59
	5	86,55	172,44	72,41
	Rata-rata	**85,23**	**172,80**	**70,02**
	SD	**17,76**	**25,78**	**1,69**
Dosis 28 mg	1	63,88	182,27	51,58
	2	126,04	156,72	48,46
	3	113,56	173,2	57,81
	4	57,01	196,68	54,79
	5	71,01	122,83	53,84
	Rata-rata	**86,30**	**166,34**	**53,30**
	SD	**31,29**	**28,32**	**3,51**

Lampiran 18. Hasil uji normalitas dan uji T berpasangan sebelum dan setelah induksi

1. Durasi *Central Square*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Central Square Kontrol Negatif	.261	5	.200*	.864	5	.241
T1 Central Square Kontrol Negatif	.205	5	.200*	.974	5	.898

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Central Square Kontrol Negatif - T1 Central Square Kontrol Negatif	11.37400	8.81985	3.94435	.42271	22.32529	2.884	4	.045

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Central Square Kontrol Positif	.191	5	.200*	.941	5	.671
T1 Central Square Kontrol Positif	.156	5	.200*	.959	5	.799

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Central Square Kontrol Positif - T1 Central Square Kontrol Positif	9.94600	2.82724	1.26438	6.43552	13.45648	7.866	4	.001

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Central Square Dosis 1	.161	5	.200*	.975	5	.908
T1 Central Square Dosis 1	.192	5	.200*	.952	5	.752

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Central Square Dosis1 - T1 Central Square Dosis1	5.31800	1.21522	.54346	3.80910	6.82690	9.785	4	.001

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Central Square Dosis 2	.200	5	.200*	.944	5	.696
T1 Central Square Dosis 2	.242	5	.200*	.831	5	.140

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Central Square Dosis2 - T1 Central Square Dosis2	8.67200	4.96968	2.22251	2.50133	14.84267	3.902	4	.018

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Central Square Dosis 3	.117	5	.200*	.999	5	1.000
T1 Central Square Dosis 3	.158	5	.200*	.992	5	.986

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Central Square Dosis3 - T1 Central Square Dosis3	11.02600	3.71969	1.66350	6.40739	15.64461	6.628	4	.003

2. Durasi *Grooming*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Grooming Kontrol Negatif	.237	5	.200*	.892	5	.369
T1 Grooming Kontrol Negatif	.139	5	.200*	.985	5	.960

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Grooming Kontrol Negatif - T1 Grooming Kontrol Negatif	-60.05600	13.54454	6.05730	-76.87377	-43.23823	-9.915	4	.001

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Grooming Kontrol Positif	.222	5	.200*	.931	5	.602
T1 Grooming Kontrol Positif	.206	5	.200*	.969	5	.870

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Grooming Kontrol Positif - T1 Grooming Kontrol Positif	-65.77600	19.08556	8.53532	-89.47385	-42.07815	-7.706	4	.002

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Grooming Dosis 1	.173	5	.200*	.951	5	.743
T1 Grooming Dosis 1	.193	5	.200*	.966	5	.847

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Grooming Dosis1 - T1 Grooming Dosis1	-63.83600	20.88981	9.34221	-89.77413	-37.89787	-6.833	4	.002

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Grooming Dosis 2	.156	5	.200*	.989	5	.975
T1 Grooming Dosis 2	.192	5	.200*	.982	5	.946

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Grooming Dosis2 - T1 Grooming Dosis2	-67.94800	23.94829	10.71000	-97.68373	-38.21227	-6.344	4	.003

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Grooming Dosis 3	.186	5	.200*	.944	5	.695
T1 Grooming Dosis 3	.301	5	.156	.738	5	.023

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Grooming Dosis3 - T1 Grooming Dosis3	-71.94000	6.79690	3.03966	-80.37946	-63.50054	-23.667	4	.000

3. *Durasi Immobility*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Immobility Kontrol Negatif	.237	5	.200*	.892	5	.369
T1 Immobility Kontrol Negatif	.139	5	.200*	.985	5	.960

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Immobility Kontrol Negatif - T1 Immobility Kontrol Negatif	-60.05600	13.54454	6.05730	-76.87377	-43.23823	-9.915	4	.001

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Immobility Kontrol Positif	.222	5	.200*	.931	5	.602
T1 Immobility Kontrol Positif	.206	5	.200*	.969	5	.870

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Immobility Kontrol Positif - T1 Immobility Kontrol Positif	-65.77600	19.08556	8.53532	-89.47385	-42.07815	-7.706	4	.002

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Immobility Dosis1	.173	5	.200*	.951	5	.743
T1 Immobility Dosis1	.193	5	.200*	.966	5	.847

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Immobility Dosis1 - T1 Immobility Dosis1	-63.83600	20.88981	9.34221	-89.77413	-37.89787	-6.833	4	.002

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Immobility Dosis2	.156	5	.200*	.989	5	.975
T1 Immobility Dosis2	.192	5	.200*	.982	5	.946

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Immobility Dosis2 - T1 Immobility Dosis2	-67.94800	23.94829	10.71000	-97.68373	-38.21227	-6.344	4	.003

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Immobility Dosis3	.186	5	.200*	.944	5	.695
T1 Immobility Dosis3	.395	5	.010	.733	5	.021

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T0 Immobility Dosis3 - T1 Immobility Dosis3	-71.94000	6.79690	3.03966	-80.37946	-63.50054	-23.667	4	.000

Lampiran 19. Hasil uji normalitas dan uji T berpasangan sebelum dan setelah perlakuan

1. Durasi Central Square

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Kontrol Negatif	.381	5	.017	.644	5	.002
T2 Central Square Kontrol Negatif	.440	5	.002	.621	5	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Kontrol Negatif - T2 Central Square Kontrol Negatif	169.89000	520.42351	232.74047	-476.30114	816.08114	.730	4	.506

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Kontrol Positif	.269	5	.200*	.884	5	.327
T2 Central Square Kontrol Positif	.173	5	.200*	.971	5	.881

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Kontrol Positif - T2 Central Square Kontrol Positif	-30.37400	2.85538	1.27696	-33.91942	-26.82858	-23.786	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Dosis1	.192	5	.200*	.952	5	.752
T2 Central Square Dosis1	.201	5	.200*	.953	5	.756

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Dosis1 - T2 Central Square Dosis1	-1.06800	6.51146	2.91202	-9.15305	7.01705	-.367	4	.732

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Dosis2	.242	5	.200*	.831	5	.140
T2 Central Square Dosis2	.197	5	.200*	.979	5	.932

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Dosis2 - T2 Central Square Dosis2	-10.85000	4.01686	1.79639	-15.83759	-5.86241	-6.040	4	.004

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Dosis3	.158	5	.200*	.992	5	.986
T2 Central Square Dosis3	.178	5	.200*	.967	5	.857

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Dosis3 - T2 Central Square Dosis3	-22.63800	4.32920	1.93608	-28.01341	-17.26259	-11.693	4	.000

2. Durasi Grooming

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Kontrol Negatif	.139	5	.200*	.985	5	.960
T2 Grooming Kontrol Negatif	.322	5	.098	.825	5	.128

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Grooming Kontrol Negatif - T2 Grooming Kontrol Negatif	12.42800	12.14392	5.43093	-2.65067	27.50667	2.288	4	.084

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Kontrol Positif	.206	5	.200*	.969	5	.870
T2 Grooming Kontrol Positif	.258	5	.200*	.937	5	.647

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Grooming Kontrol Positif - T2 Grooming Kontrol Positif	73.11800	12.82351	5.73485	57.19551	89.04049	12.750	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Dosis1	.193	5	.200*	.966	5	.847
T2 Grooming Dosis1	.203	5	.200*	.921	5	.536

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Grooming Dosis1 - T2 Grooming Dosis1	35.59600	16.74265	7.48754	14.80725	56.38475	4.754	4	.009

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Dosis2	.192	5	.200*	.982	5	.946
T2 Grooming Dosis2	.231	5	.200*	.867	5	.255

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Grooming Dosis2 - T2 Grooming Dosis2	47.95800	24.80307	11.09227	17.16093	78.75507	4.324	4	.012

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Dosis3	.278	5	.200*	.882	5	.319
T2 Grooming Dosis3	.181	5	.200*	.947	5	.718

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Grooming Dosis3 - T2 Grooming Dosis3	66.63800	4.39637	1.96612	61.17919	72.09681	33.893	4	.000

3. Durasi Immobility

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Immobility Time Kontrol Negatif	.212	5	.200*	.930	5	.598
T2 Immobility Time Kontrol Negatif	.167	5	.200*	.957	5	.784

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Immobility Time Kontrol Negatif - T2 Immobility Time Kontrol Negatif	64.97000	37.16029	16.61859	18.82940	111.11060	3.909	4	.017

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Immobility Time Kontrol Positif	.204	5	.200*	.961	5	.813
T2 Immobility Time Kontrol Positif	.235	5	.200*	.911	5	.474

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Immobility Time Kontrol Positif - T2 Immobility Time Kontrol Positif	132.97600	46.13976	20.63433	75.68592	190.26608	6.444	4	.003

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Immobility Time Dosis 1	.280	5	.200*	.869	5	.262
T2 Immobility Time Dosis 1	.200	5	.200*	.958	5	.797

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Immobility Time Dosis 1 - T2 Immobility Time Dosis 1	36.97400	29.07660	13.00345	.87063	73.07737	2.843	4	.047

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Immobility Time Dosis 2	.245	5	.200*	.947	5	.714
T2 Immobility Time Dosis 2	.128	5	.200*	.994	5	.993

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Immobility Time Dosis 2 - T2 Immobility Time Dosis 2	121.09800	28.01868	12.53033	86.30822	155.88778	9.664	4	.001

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Immobility Time Dosis 3	.395	5	.010	.733	5	.021
T2 Immobility Time Dosis 3	.241	5	.200*	.940	5	.665

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	T1 Immobility Time Dosis 3 - T2 Immobility Time Dosis 3	68.77400	8.41749	3.76441	58.32231	79.22569	18.270	4	.000

Lampiran 20. Hasil Uji ANOVA setelah perlakuan

1. Central Square

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square	.162	25	.088	.924	25	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Central Square

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.669	4	20	.621

ANOVA

Central Square

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2837.187	4	709.297	153.485	.000
Within Groups	92.425	20	4.621		
Total	2929.612	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Central Square

LSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	-28.25200*	1.35960	.000	-31.0881	-25.4159
	Dosis 1	-7.45400*	1.35960	.000	-10.2901	-4.6179
	Dosis 2	-14.62600*	1.35960	.000	-17.4621	-11.7899
	Dosis 3	-25.48200*	1.35960	.000	-28.3181	-22.6459
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	28.25200*	1.35960	.000	25.4159	31.0881
	Dosis 1	20.79800*	1.35960	.000	17.9619	23.6341
	Dosis 2	13.62600*	1.35960	.000	10.7899	16.4621
	Dosis 3	2.77000	1.35960	.055	-.0661	5.6061
Dosis 1	Kontrol Negatif	7.45400*	1.35960	.000	4.6179	10.2901
	Kontrol Positif	-20.79800*	1.35960	.000	-23.6341	-17.9619
	Dosis 2	-7.17200*	1.35960	.000	-10.0081	-4.3359
	Dosis 3	-18.02800*	1.35960	.000	-20.8641	-15.1919
Dosis 2	Kontrol Negatif	14.62600*	1.35960	.000	11.7899	17.4621
	Kontrol Positif	-13.62600*	1.35960	.000	-16.4621	-10.7899
	Dosis 1	7.17200*	1.35960	.000	4.3359	10.0081
	Dosis 3	-10.85600*	1.35960	.000	-13.6921	-8.0199
Dosis 3	Kontrol Negatif	25.48200*	1.35960	.000	22.6459	28.3181
	Kontrol Positif	-2.77000	1.35960	.055	-5.6061	.0661
	Dosis 1	18.02800*	1.35960	.000	15.1919	20.8641
	Dosis 2	10.85600*	1.35960	.000	8.0199	13.6921

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

2. Grooming

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Grooming	.158	25	.107	.940	25	.146

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Grooming

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.372	4	20	.826

ANOVA

Grooming

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8856.745	4	2214.186	97.615	.000
Within Groups	453.657	20	22.683		
Total	9310.402	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Grooming

LSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	51.96200*	3.01216	.000	45.6787	58.2453
	Dosis 1	18.55000*	3.01216	.000	12.2667	24.8333
	Dosis 2	26.97400*	3.01216	.000	20.6907	33.2573
	Dosis 3	46.03600*	3.01216	.000	39.7527	52.3193
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	-51.96200*	3.01216	.000	-58.2453	-45.6787
	Dosis 1	-33.41200*	3.01216	.000	-39.6953	-27.1287
	Dosis 2	-24.98800*	3.01216	.000	-31.2713	-18.7047
	Dosis 3	-5.92600	3.01216	.063	-12.2093	.3573
Dosis 1	Kontrol Negatif	-18.55000*	3.01216	.000	-24.8333	-12.2667
	Kontrol Positif	33.41200*	3.01216	.000	27.1287	39.6953
	Dosis 2	8.42400*	3.01216	.011	2.1407	14.7073
	Dosis 3	27.48600*	3.01216	.000	21.2027	33.7693
Dosis 2	Kontrol Negatif	-26.97400*	3.01216	.000	-33.2573	-20.6907
	Kontrol Positif	24.98800*	3.01216	.000	18.7047	31.2713
	Dosis 1	-8.42400*	3.01216	.011	-14.7073	-2.1407
	Dosis 3	19.06200*	3.01216	.000	12.7787	25.3453
Dosis 3	Kontrol Negatif	-46.03600*	3.01216	.000	-52.3193	-39.7527
	Kontrol Positif	5.92600	3.01216	.063	-.3573	12.2093
	Dosis 1	-27.48600*	3.01216	.000	-33.7693	-21.2027
	Dosis 2	-19.06200*	3.01216	.000	-25.3453	-12.7787

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

3. Durasi Immobility

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility	.148	25	.162	.920	25	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Immobility

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.616	4	20	.656

ANOVA

Immobility

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10277.586	4	2569.397	177.587	.000
Within Groups	289.368	20	14.468		
Total	10566.954	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Immobility

LSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	53.99800*	2.40569	.000	48.9798	59.0162
	Dosis 1	18.96200*	2.40569	.000	13.9438	23.9802
	Dosis 2	34.55000*	2.40569	.000	29.5318	39.5682
	Dosis 3	51.27200*	2.40569	.000	46.2538	56.2902
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	-53.99800*	2.40569	.000	-59.0162	-48.9798
	Dosis 1	-35.03600*	2.40569	.000	-40.0542	-30.0178
	Dosis 2	-19.44800*	2.40569	.000	-24.4662	-14.4298
	Dosis 3	-2.72600	2.40569	.271	-7.7442	2.2922
Dosis 1	Kontrol Negatif	-18.96200*	2.40569	.000	-23.9802	-13.9438
	Kontrol Positif	35.03600*	2.40569	.000	30.0178	40.0542
	Dosis 2	15.58800*	2.40569	.000	10.5698	20.6062
	Dosis 3	32.31000*	2.40569	.000	27.2918	37.3282
Dosis 2	Kontrol Negatif	-34.55000*	2.40569	.000	-39.5682	-29.5318
	Kontrol Positif	19.44800*	2.40569	.000	14.4298	24.4662
	Dosis 1	-15.58800*	2.40569	.000	-20.6062	-10.5698
	Dosis 3	16.72200*	2.40569	.000	11.7038	21.7402
Dosis 3	Kontrol Negatif	-51.27200*	2.40569	.000	-56.2902	-46.2538
	Kontrol Positif	2.72600	2.40569	.271	-2.2922	7.7442
	Dosis 1	-32.31000*	2.40569	.000	-37.3282	-27.2918
	Dosis 2	-16.72200*	2.40569	.000	-21.7402	-11.7038

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.